

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Permata Hijau Desa Menggala Tahun Pelajaran 2021/2022

M. Arzani¹, Baiq Halimatuzzuhrotulaini¹, Elmi Hidayana¹

¹ STKIP Hamzar

Email: zanarzan25@gmail.com, baiqzuhrotulaini@gmail.com, hidayana87@gmail.com

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini kelompok B TK Permata Hijau Desa Menggala. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini kelompok B TK Permata Hijau Desa Menggala. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan jumlah subjek dalam penelitian ini sejumlah 19 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 8 perempuan. Indikator yang dinilai dalam penelitian ini adalah 1). Kesadaran Diri, 2). Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, 3). Perilaku prososial. Masing-masing indikator memiliki 4 deskriptor untuk indikator kesadaran diri yaitu : (1) Mampu memakai masker tanpa bantuan orang lain, (2) Mampu membuang sampah pada tempatnya, (3) Mampu mencuci tangan tanpa bantuan orang lain, (4) Mampu berdoa dengan tertib rapi sebelum dan sesudah belajar, untuk indikator rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain yaitu : (1) Mengembalikan alat permainan pada tempatnya, (3) Mau berbagi menolong dan membantu teman (3) Menghargai karya teman, (4) Mampu Mengerjakan tugas sendiri, untuk indikator perilaku prososial yaitu : (1) Mampu bermain secara kooperatif (2) Bermain dengan teman sebaya (3) Mengetahui perasaan temanya dan merespon secara wajar (4) Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, dari ketiga indikator tersebut bahwa pencapaian siswa kelompok B2 TK Permata Hijau 1 siswa dari 19 siswa dikategorikan Belum Berkembang (BB) dengan persentase 5,26 % dan 11 siswa dari 19 siswa dikategorikan Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 57,89% dan 7 siswa dari 19 siswa dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 36,84 % dan siswa untuk kategori Berkembang Sangat Baik tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa dampak pandemi covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini Kelompok B2 TK Permata Hijau Desa Menggala termasuk pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 57,89%.

Kata kunci: Pandemi Covid-19; Perkembangan Sosial Emosional; Menggala

Article History

Received: 03 Juni 2022

Accepted: 01 Juli 2022

*Corresponding Author

Abstract

The problem of this research is how the impact of the covid-19 pandemic on the socio-emotional development of early childhood group B Permata Hijau Kindergarten in Menggala Village. The purpose of this study was to determine the impact of the COVID-19 pandemic on the socio-emotional development of early childhood group B Permata Hijau Kindergarten in Menggala Village. This type of research is descriptive using a qualitative approach, and the number of subjects in this



study were 19 students consisting of 11 males and 8 females. The indicators assessed in this study are 1). Self-Awareness, 2). A sense of responsibility for oneself and others, 3). Prosocial behavior. Each indicator has 4 descriptors for self-awareness indicators, namely: (1) Able to wear a mask without the help of others, (2) Able to dispose of garbage in its place, (3) Able to wash hands without the help of others, (4) Able to pray properly orderly before and after learning, for indicators of a sense of responsibility towards oneself and others, namely: (1) Returning the game tools to their place, (3) Willing to share helping and helping friends (3) Appreciating the work of friends, (4) Able to do own task, for indicators of prosocial behavior, namely: (1) Able to play cooperatively (2) Play with peers (3) Knowing the feelings of the theme and responding appropriately (4) Cooperating in completing assignments, from the three indicators that student achievement Group B2 Permata Hijau Kindergarten 1 student from 19 students is categorized as Undeveloped (BB) with a percentage of 5.26% and 11 students from 19 students are categorized as Starting to Develop (MB) with a percentage of 57.89% and 7 students from 19 students were categorized as Developing According to Expectations (BSH) with a percentage of 36.84% and students in the Very Good Developing category did not exist. This shows that the impact of the COVID-19 pandemic on the socio-emotional development of early childhood in Group B2 of Permata Hijau Kindergarten in Menggala Village is included in the Starting to Develop (MB) category with a percentage of 57.89%.

Keywords: Covid-19 Pandemic; Emotional Social Development; Menggala

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di lembaga PAUD pada umumnya dilakukan melalui tatap muka secara langsung didalam kelas. Hal ini karena dalam proses pembelajaran anak usia dini masih membutuhkan bimbingan guru secara langsung, karena guru merupakan pelaksana sekaligus pemandu jalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, dengan melakukan pembelajaran secara langsung di kelas, guru dapat lebih mudah memberikan instruksi kepada anak secara langsung terkait berbagai aktivitas pembelajaran yang sedang dilakukan, sehingga membuat anak-anak juga lebih mudah dalam memahami instruksi guru, yang pada akhirnya membuat aspek-aspek perkembangan anak berkembang lebih optimal.

Namun pada akhir tahun 2019 negara Indonesia dikejutkan dengan adanya virus yang meresahkan rakyat Indonesia yaitu virus covid- 19 yang makin lama semakin menyebar ke berbagai kota di Indonesia. Pandemi covid-19 juga berdampak pada bidang pendidikan yaitu pembelajaran tidak diperbolehkan tatap muka di sekolah melainkan dilakukan dirumah. Sehingga aktifitas belajar dan mengajar dilakukan melalui daring atau pembelajaran online dari rumah menggunakan teknologi. Selama pandemi covid-19 berlangsung, pembelajaran secara daring telah dilakukan hampir seluruh penjuru dunia, salah satunya di Indonesia.

Dengan adanya keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 2020 bahwa pembelajaran tatap muka untuk sekolah jenjang PAUD yang berada didaerah zona hijau salah satunya di Kabupaten Lombok Utara yang telah memiliki kesiapan satuan pendidikan sesuai protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelompok B2 TK Permata Hijau Desa Menggala, mengatakan bahwa pandemi covid-19 juga berdampak pada sistem pembelajaran di Kelompok B TK Permata Hijau Desa Menggala. Dalam menyikapi hal ini lembaga TK Permata Hijau Desa Menggala memberikan kebijakan terhadap siswa-siswi dengan mengambil sistem pembelajaran, para siswa-siswi belajar dengan sistem roling atau sif-sifan. Dengan adanya pandemi covid 19 perkembangan sosial emosional anak kurang berkembang dengan baik, seperti anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurang bersikap toleransi, kurangnya bersosialisasi dengan teman, emosi anak yang kadang merasa bosan dan sedih dan anak merasa rindu teman dan guru disekolah. Hal ini dikarenakan karena lembaga mengambil kebijakan yaitu pembelajaran dengan sitem roling atau sif-sifan.

Pada masa anak usia dini anak mengalami masa keemasaan (the golden years) yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa

peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletakan dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial emosioanal, agama, dan moral (Suyadi, 2015).

Oleh karena itu, penulis mengambil topik, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Permata Hijau Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2021/2022" yang disusun untuk melihat bagaimana dampak pandemic covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini Kelompok B2 TK Permata Hijau.

METODE

Penelitian ini menggunakan termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar oleh kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan dan analisa data yang relevan.

Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena semua yang di gali adalah bersumber dari wawancara dan penelitian terjun langsung di lapangan. Adapun penelitian ini, peneliti ingin memberi gambaran dan penjelasan mengenai dampak pandemic covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini kelompok B di TK Permata Hijau Desa Menggala. Lokasi Penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dalam memperoleh obyek menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di TK Permata Hijau Kelompok B Desa Menggala.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan model interaktif. Pemilihan metode ini karena data yang diperoleh adalah data yang berbentuk kata-kata dan tidak berbentuk angka. Sehingga dalam analisisnya tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Proses analisis ini terdiri dari empat proses yakni; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

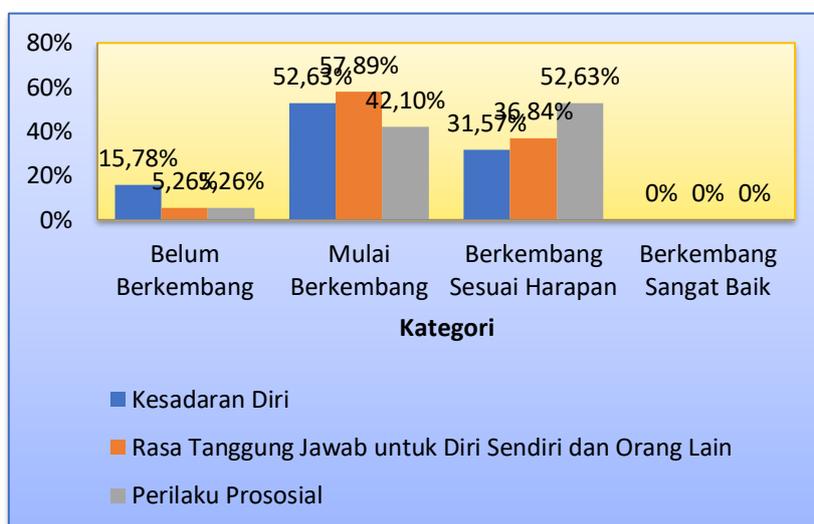
Berdasarkan hasil observasi dampak perkembangan sosial emosional anak usia dini Kelompok B2 TK Permata Hijau yang dilakukan secara tidak terstruktur dari pedoman observasi, dari 3 indikator yang masing-masing ada 4 deskriptor dapat diketahui bahwa pencapaian perkembangan sosial emosional siswa Kelompok B2 TK Permata Hijau pada aspek kesadaran diri yaitu (1) mampu memakai masker tanpa bantuan orang lain (2) mampu membuang sampah pada tempatnya (3) mampu mencuci tangan tanpa bantuan orang lain (4) mampu berdoa dengan tertib rapi sebelum dan sesudah belajar, dari 4 deskriptor tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian siswa kelompok B2 TK Permata Hijau, 3 siswa dari 19 siswa berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase mencapai 15,78%, dan 10 siswa berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 52,63% dan 6 siswa pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase mencapai 31, 57% dan siswa berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada.

Pada aspek rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain yaitu (1) Mengembalikan alat permainan pada tempatnya (2) mau berbagi, menolong dan membantu teman(3) menghargai karya teman (4) mampu mengerjakan tugas sendiri dari 4 deskriptor tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian siswa Kelompok B2 TK Permata Hijau , 1 siswa

dari 19 siswa berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 5,26%, dan 11 siswa dari 19 siswa pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 57,89%, dan 7 siswa dari 19 siswa berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 36,84%, dan siswa pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada.

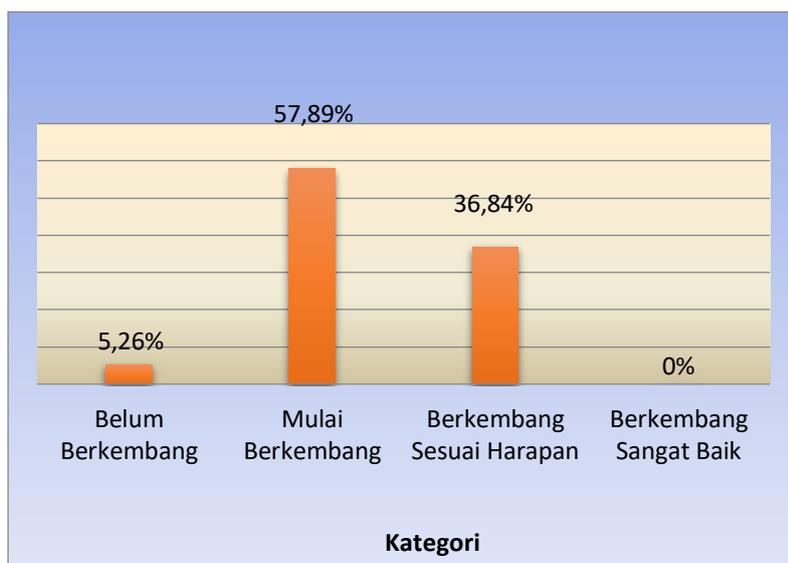
Pada aspek perilaku prososial yaitu: (1) mampu bermain secara kooperatif (2) Bermain dengan teman sebaya (3) mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar (4) bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dari 4 deskriptor tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian siswa kelompok B2 TK Permata Hijau, 1 siswa dari 19 siswa berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 5,26 % dan 8 siswa dari 19 siswa pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 42,10% dan 10 siswa dari 19 siswa pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 52,63% dan siswa pada kategori Berkembang sangat Baik tidak ada.

Dari pemaparan hasil observasi siswa berkaitan dengan dampak covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini kelompok B2 TK Permata Hijau Desa Menggala, diperoleh data hasil observasi siswa sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Observasi

Adapun hasil observasi siswa secara keseluruhan berkaitan dengan dampak covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini Kelompok B2 TK Permata Hijau Desa Menggala, diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Observasi Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah terkait dampak covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini kelompok B2 TK Permata Hijau Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2021/2022, bahwa dampak covid 19 terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini usia 5-6 tahun hal tersebut terlihat dari jumlah persentase 57,89% pada kategori Mulai Berkembang (MB).

DAFTAR PUSTAKA

Suyadi. (2015). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.